

## PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG USAHA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Arda Tul Aini<sup>1</sup>, Rizki Eka Putra<sup>2</sup>, Muhammad Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Riau Kepulauan

Email Koresponden: ardatulaini@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: perputaran kas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang usaha secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari perputaran kas dengan  $t_{hitung} 0,336 < t_{tabel} 1,992$  dan nilai sig.  $0,738 > 0,05$ , perputaran piutang usaha dengan  $t_{hitung} 0,541 < t_{tabel} 1,992$  dan nilai sig.  $0,590 > 0,05$  dan perputaran persediaan dengan  $t_{hitung} 4,229 > t_{tabel} 1,992$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 9,733 > F_{tabel} 2,73$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan, Profitabilitas.

### ABSTRACT

*The purpose of this study was determine the effect of cash turnover, account receivable turnover and inventory turnover on profitability in food and beverage sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. This type of research is quantitative. The sampling method. The result showed that: cash turnover partially has no significant positive effect on profitability, accounts receivable turnover partially has no significant positive effect on profitability and inventory turnover partially affects positive and significant to profitatibility. This cant be seen from the cash turnover with  $t_{count} 0,336 < t_{table} 1,992$  and sig.  $0,738 > 0,05$ , account receivable turnover with  $t_{count} 0,541 < t_{table} 1,992$  and sig.  $0,590 > 0,05$  and inventory turnover with  $t_{count} 4,229 > t_{table} 1,992$  and sig.  $0,000 < 0,05$ . Cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover simultaneously have a positive and significant effect, this is evidenced by the  $F_{count}$  value of  $9,733 > F_{table}$  of  $2,73$  and the sig.  $0,000 < 0,05$ .*

**Keywords:** Cash Turnover, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability.

### PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang ini banyak bermunculan usaha-usaha baru yang membuat setiap perusahaan saling bersaing satu sama lain. Setiap perusahaan mempunyai satu tujuan yang sama yaitu memperoleh profit atau laba. Kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah modal kerja. Untuk menentukan kebutuhan dari modal kerja yang akan digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, maka dapat dilihat dari perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan.

Menurut (Harahap S. S., 2016) rasio perputaran kas ini berguna untuk mengetahui sampai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kas nya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Semakin besar jumlah kas yang ada didalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya yang artinya perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk dapat memenuhi kewajibannya.

Menurut (Kasmir, 2019) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Nilai dari perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran yang telah ditetapkan, semakin lama syarat pembayaran yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin lama juga modal terikat dalam piutang tersebut sehingga mengakibatkan lambatnya proses perputaran piutang, hal ini juga berarti jika syarat pembayaran yang ditetapkan perusahaan semakin cepat maka proses perputaran piutang juga semakin cepat sehingga laba pun meningkat.

Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan karena lamanya penjualan persediaan barang dagangan semakin cepat. Dengan kata lain bahwa persediaan barang dagang dapat dijual dalam jangka waktu yang semakin singkat sehingga dana yang tertanam dalam persediaan dapat dengan cepat dicairkan menjadi uang atau kas, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima. (Dewi, 2017).

Profitabilitas memegang peranan penting dalam suatu bisnis karena mencerminkan masa depan jika bisnis tersebut memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Bagi perusahaan, pertanyaan tentang profitabilitas sangat penting. Bagi para pemimpin bisnis, profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau kesuksesan yang tidak dicapai oleh bisnis yang mereka jalankan. Sedangkan bagi karyawan korporasi, semakin tinggi keuntungan perusahaan tempat mereka bekerja, maka semakin besar pula peluang mereka untuk mendapatkan kenaikan gaji.

Ada beberapa alat ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, salah satunya adalah *Return on Asset (RoA)*. Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset (RoA)*. Menurut (Fahmi, 2015), *Return on Assets (RoA)* atau pengembalian investasi merupakan rasio untuk mengetahui sudah sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang sangat pesat yang dimana merupakan kebutuhan pokok konsumen dan juga memiliki sumber daya alam yang melimpah serta permintaan domestik yang tinggi. Selain itu industri makanan dan minuman merupakan sektor yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman sebesar Rp 775,1 triliun pada 2021. Nilai tersebut tumbuh 2,54% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 755,91 triliun. . Pasalnya, industri ini selalu mencatatkan pertumbuhan positif di tahun 2020 dan 2021 atau saat wabah menyerang. Meski demikian, pertumbuhan industri makanan dan minuman memang menurun jika dibandingkan dengan masa normal. Sebelum pandemi covid-19 melanda, pertumbuhan industri ini selalu diatas 7%.

Penurunan pertumbuhan industri makanan dan minuman tahun 2018-2021 dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan salah satunya *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan makanan dan minuman, dikarenakan rata-rata dari perusahaan makanan dan minuman yang dapat dilihat dalam laporan keuangannya memiliki aset atau investasi dalam jumlah yang besar untuk memproduksi suatu barang atau jasa, maka dari itu bisa dilihat dari tingkat pengembaliannya (*Return On Asset*) dalam efektivitas suatu perusahaan tersebut.

Data yang didapatkan dari sumbernya dilihat bahwa tingkat perputaran kas, perputaran piutang usaha, perputaran persediaan dan ROA pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama periode 2018-2021 rata-rata mengalami fluktuasi, dan dapat dilihat juga bahwa variabel tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada dimana tinggi rendahnya perputaran tidak diikuti oleh keuntungan.

Penelitian (Nuriyani & Zannati, 2017) menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian (Ariyanti, Dewi A, & Zain M., 2020) yang menyatakan bahwa secara parsial *cash turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan secara simultan *cash turnover* dan *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Selanjutnya penelitian menurut (Pranayudha, Gama, & Astiti, 2022) menunjukkan hasil bahwa Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pada penelitian penelitian menurut (Budiang, Pangemanan, & Gerungai, 2017) menunjukkan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan untuk perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian terdahulu di indikasikan adanya hasil yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang diuji untuk mempengaruhi profitabilitas, hal tersebut menjelaskan adanya *research gap*. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab riset gap dengan jumlah sampel dan tahun yang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021; (2) Pengaruh perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021; (3) Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021; (4) Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

## **METODE PENELITIAN**

### Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yg dipakai pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain korelasional yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode waktu 4 tahun dari tahun 2018-2021, yaitu sebanyak 30 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun beberapa kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 (2) Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2018-2021 (3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2018-2021. Berdasarkan kriteria dan pemilihan sampel diatas maka populasi yang memenuhi semua kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan, sehingga data yang dibutuhkan untuk 4 periode menjadi yaitu 80 data.

### Variabel Penelitian

#### Variabel Bebas/*Independent Variable* (Variabel X)

Menurut (Sugiyono, 2020), variabel independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan.

#### Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Variabel Y)

Menurut (Sugiyono, 2020), variabel terikat/dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas (Y).

#### Instrumen Penelitian

Teknik yang digunakan dalam menganalisis instrumen menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang tercatat pada tahun 2018-2021 dan sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *Indonesia Stock Exchange* (IDX) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), berupa data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018-2021.

Teknik yang digunakan adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah data, artikel, jurnal maupun media tulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji dengan menggunakan uji statistik one sample kolmogorof-smirnov test per masing-masing variabel bebas. Uji normalitas secara parsial dilakukan untuk menentukan teknik perhitungan uji beda yang akan digunakan.

##### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

##### Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

##### Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

##### Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk memperoleh gambar yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

##### Uji Hipotesis

##### Uji $t$

Uji hipotesis dengan menggunakan uji  $t$  pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

##### Uji $F$

Uji  $F$  bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat.

##### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model regresi yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penelitian ini telah lulus uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = 1,952 + 0,038 X_1 + 0,090 X_2 + 0,636 X_3 + e$$

Keterangan:

Konstanta sebesar 1,952 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka profitabilitas sudah terbentuk sebesar 1,952.

Koefisiensi perputaran kas (X<sub>1</sub>) sebesar 0,038 yaitu artinya terdapat pengaruh positif variabel perputaran kas terhadap profitabilitas dimana peningkatan 1% perputaran kas (X<sub>1</sub>) akan menaikkan profitabilitas sebesar 3,8% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien perputaran piutang usaha (X<sub>2</sub>) sebesar 0,090 yaitu artinya terdapat pengaruh positif variabel perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas dimana peningkatan 1% perputaran piutang usaha akan menaikkan profitabilitas sebesar 9% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien perputaran persediaan (X<sub>3</sub>) sebesar 0,636 yaitu artinya terdapat pengaruh positif variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas dimana peningkatan 1% perputaran persediaan (X<sub>3</sub>) akan menaikkan profitabilitas sebesar 63,6% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

### Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2020), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini hipotesis dilakukan pada uji t dan uji F.

### Hasil uji t

Uji t digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil uji T**

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel perputaran kas (X<sub>1</sub>) memiliki nilai

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.952	1.332		1.466	.147
	Perputaran Kas_X1	.038	.113	.036	.336	.738
	Perputaran Piutang Usaha_X2	.090	.166	.063	.063	.590
	Perputaran Persediaan_X3	.636	.150	.479	.479	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_Y

$t_{hitung}$  sebesar 0,336 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 ( $0,336 < 1,992$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,738 lebih besar dari 0,05 ( $0,738 > 0,05$ ), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima yang artinya perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel perputaran piutang usaha ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,541 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 ( $0,541 < 1,992$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,590 lebih besar dari 0,05 ( $0,590 > 0,05$ ), maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima yang artinya perputaran piutang usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel perputaran persediaan ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,229 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 ( $4,229 > 1,992$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka artinya  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima yang artinya perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### Hasil Uji F

Uji F (simultan) dilakukan untuk menguji apakah variabel independen yang terdiri dari perputaran kas ( $X_1$ ), perputaran piutang usaha ( $X_2$ ) dan perputaran persediaan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Berikut hasil uji F dapat dilihat dari tabel 2 berikut :

**Tabel 2**  
 Hasil uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.595	3	73.532	9.733	.000 <sup>b</sup>
	Residual	574.177	76	7.555		
	Total	794.772	79			

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_Y

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan\_X3, Perputaran Kas\_X1, Perputaran Piutang Usaha\_X2

Hasil ini dapat dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,733 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,73 ( $9,733 > 2,73$ ) dan nilai signifikansi (sig)  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Hal ini berarti bahwa perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien ( $R^2$ ) pada intinya koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi dilihat dari nilai *adjusted R square*.

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil output tabel berikut:

**Tabel 3**  
 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 <sup>a</sup>	.289	.213	2.399

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan\_X3, Perputaran Kas\_X1, Perputaran Piutang Usaha\_X3

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa 24,9% profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian berikut pembahasannya adalah sebagai berikut:

#### Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) diketahui bahwa variabel perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,336 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 ( $0,336 < 1,992$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,738 lebih besar dari 0,05 ( $0,738 > 0,05$ ) maka artinya  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan dari hasil penelitian terdapat jumlah kas yang semakin besar menyebabkan semakin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya. Serta perputaran kas nya yang rendah juga akan membuat kegiatan perusahaan akan terhambat.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rudianto (2017) kas merupakan aset yang paling lancar dalam arti paling sering berubah. Semakin tinggi jumlah kas yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi likuiditasnya. Akan tetapi ini tidak berarti perusahaan harus mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan mengakibatkan banyaknya uang menganggur sehingga memperkecil keuntungannya tanpa memperhatikan likuiditasnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Riska Ariyanti *et al* (2020) dan Imran Dasena dan Etti Emita Sembiring (2020) yang menyatakan perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

#### Pengaruh Perputaran Piutang Usaha terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diketahui bahwa variabel perputaran piutang usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,541 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 ( $0,541 < 1,992$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,590 lebih besar dari 0,05 ( $0,590 > 0,05$ ), maka  $H_{02}$  diterima  $H_{a2}$  ditolak. Perputaran piutang usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil penelitian adanya tingkat perputaran piutang usaha yang terlalu rendah pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk ditagih dalam bentuk uang tunai, oleh sebab itu perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada mempertimbangkan profitabilitas. Untuk itu, perusahaan harus dapat mengelola dengan tepat agar tidak terjadi piutang yang tidak tertagih dan akan berdampak terhadap kurangnya profitabilitas pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pranayudha *et al* (2022) dan penelitian Novita dan Siswanti (2022) yang menyatakan bahwa perputaran piutang usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

#### Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diketahui bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,229 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 ( $4,229 > 1,992$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

Dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima yang artinya perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hariyono dan Yolanda (2017) dan juga penelitian Nurafika (2018) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa 24,9% profitabilitas dipengaruhi oleh

perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil uji simultan (uji F) menyatakan bahwa perputaran kas (X1), perputaran piutang usaha (X2) dan perputaran persediaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,733 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,73 ( $9,733 > 2,73$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Variabel perputaran piutang usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Variabel perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
4. Variabel perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Saran berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, perusahaan diharapkan bisa lebih berusaha dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan maupun faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini bisa berakibat pada kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya atau menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Menambah objek penelitian yang lebih luas tidak hanya sub sektor makanan dan minuman tetapi juga ditambah sektor yang lain, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan diperoleh hasil yang lebih maksimal.
3. Bagi penulis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang keuangan khususnya dalam memahami pengaruh perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, R., Dewi A, J., & Zain M. (2020). Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity dan Working Capital Total Asset Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) pada Saudia Toserba Comal. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*.
- Budiang, F., Pangemanan, S., & Gerungai, N. (2017). Pengaruh Total Aset, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap ROA pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI. *EMBA*.
- Dasena, I., & Sembiring, E. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Indonesian Accounting Literacy Journal*.

- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur Kinerja Keuangan PT Smarfen Telecom Tbk. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JENSI)*, Vol 1(1-14).
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Hantono, G. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Profitabilitas. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hariyono, T., & Yolanda. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk. *Jurnal Akuntansi*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Karnadi, A. (2022). *Industri Mamin Tumbuh 2,54% pada 2021* <https://dataindonesia.id/sector-rill/detail/industri-mamin-tumbuh-254-pada-2021>. Diakses tanggal 23 Oktober 2022
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI periode 2017-2019). *JIMA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, VOL 2 (1).
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 4 (1).
- Nuriyani, & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*.
- Pranayudha, K., Gama, A., & Astiti, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal EMAS*.
- Rudianto. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D. Kedua ed*. Bandung: Alfabeta.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)